

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI  
PADA PASIEN HIPERTENSI DI UNIT RAWAT JALAN  
RS BALADHIKA HUSADA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Shyntia Aurelia Fajratul Hikmah  
NIM.20040034**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Unit Rawat Jalan RS Baladhika Husada* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Nama : Shyntia Aurelia Fajratul Hikmah  
Hari : Rabu  
Tanggal : 07 Agustus 2024  
Tempat : Program Studi Farmasi Program Sarjana  
Universitas dr. Soebandi


Tim Penguji  
Ketua Penguji,



apt. Sholihatil Hidavati, M.Farm

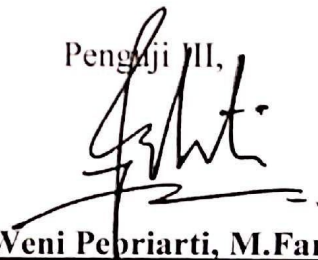
NIDN.0509088601

Penguji II,



Jamhariyah, S.ST., M.Kes  
NIDN : 4011016401

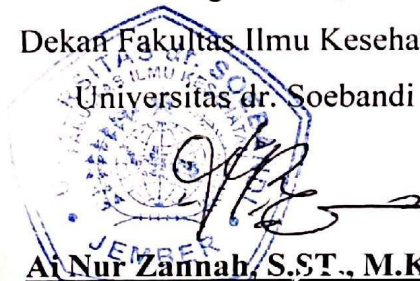
Penguji III,



apt. Iski Weni Pepriarti, M.Farm.Klin  
NIDN : 0727028903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang ditandai dengan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Kondisi ini merupakan risiko tertinggi sebagai penyebab kematian akibat penyakit kardiovaskular di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1%, meningkat dibandingkan Riskesdas 2013 sebesar 25,8%. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis melibatkan penggunaan berbagai golongan obat antihipertensi yang disesuaikan dengan kondisi klinis masing-masing pasien.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan obat antihipertensi berdasarkan jenis terapi, golongan obat, nama obat, dan dosis yang diresepkan pada pasien hipertensi di unit rawat jalan RSUD Baladhika Husada.

**Metode:** Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling.

**Hasil:** Penelitian yang dilakukan di RSUD Baladhika Husada Jember pada periode September sampai November 2023 dengan jumlah sampel pasien sebanyak 77 sampel menunjukkan bahwa terapi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi tiga obat, yaitu sebanyak 53 resep (68,83%). Obat yang paling banyak digunakan adalah golongan beta bloker, yaitu bisoprolol dosis 2,5 mg.

**Kesimpulan:** Terapi hipertensi yang paling dominan adalah kombinasi tiga obat. Golongan obat yang paling sering diresepkan adalah beta bloker, dengan bisoprolol dosis 2,5 mg merupakan obat yang paling banyak digunakan.

**Kata Kunci:** antihipertensi; hipertensi; rawat jalan; rumah sakit